



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**Tanamlah Keindahan Walau Bukan Pada Tempatnya,  
Karena Keindahan Tidak Akan Sia-sia Dimanapun Ia  
Ditanam**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Ahmad Abdul Rochim, *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Entrepreneurship*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini berdasarkan fenomena maraknya penipuan yang dilakukan oleh penjual terhadap pembeli ditengah-tengah kondisi meningkatnya minat masyarakat untuk menjadi seorang entrepreneur. Adanya problema tersebut beberapa masyarakat menyalahkan pendidikan agama Islam yang kurang menjangkau ranah afektif. Maka upaya lembaga pendidikan dalam mengatasinya yaitu dengan internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam menerapkan pendidikan entrepreneurship. Sehingga selain dapat memberikan bekal nilai pendidikan agama Islam. Lembaga pendidikan juga mampu menyiapkan *output* wirausaha yang professional dan peserta didik memiliki pribadi kuat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah; 1) Tiga tahapan Internalisasi nilai pendidikan agama

Islam dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. 2) Nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan dalam pendidikan *entrepreneurship* di SD Khalifah yaitu nilai Illahiyah yang terdiri dari nilai keimanan, ketakwaan, sifat sabar, rasa syukur. Dan nilai Insaniyah yang terdiri dari *Silat al-rahim, ukhuwah, wafa, amanah, dan qawamiyah*. 3) Dampak internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan *entrepreneurship* di SD Khalifah yaitu membuat peserta didik menepati janji, ramah tamah, jujur, dan amanah.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai pendidikan agama Islam, *Entrepreneurship*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Ahmad Abdul Rochim, *Internalization of the Value of Islamic Education in Entrepreneurship Education*. Thesis. Yogyakarta: Masters Program, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2020

This research is based on the phenomenon of the rise of fraud committed by sellers of buyers amidst conditions of increasing public interest to become an entrepreneur. The existence of these problems some people blame Islamic religious education that does not reach the affective domain. So the efforts of educational institutions in overcoming it is by internalizing the value of Islamic religious education in implementing entrepreneurship education. So in addition to being able to provide provisions for the value of Islamic religious education, Educational institutions are also able to prepare professional entrepreneurial outputs and students have strong personalities. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques are through data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study are; 1) Three stages of internalizing the value of Islamic religious education in entrepreneurship

education at SD Khalifah, namely the stage of value transformation, the stage of value transactions, and the stage of value transinternalisation. 2) The value of Islamic religious education that is internalized in entrepreneurship education at SD Khalifah is the value of the Divine God which consists of the values of faith, piety, patience, gratitude. And Insaniyah values consist of Silat al-Rahim, Ukhuwah, Waqa, Amanah, and Qawamiyah. 3) The impact of internalizing the value of Islamic religious education in entrepreneurship education at SD Khalifah is to make students keep promises, be welcoming, honest, and trustworthy.

**Keywords:** Internalization, Islamic religious education value, Entrepreneurship



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Ālif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
س	sā'	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er

ز	za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	T	Te
ظ	Dhād	D	De
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أحمدية *Ahmadiyyah*

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dummah ditulis u.

## E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i ditulis î, dan u ditulis û, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) diatasnya.

## F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ dibaca *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ dibaca *Qaul*

## G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَأَنْتُمْ dibaca *A’antum*

مُؤَنَّنَاتٌ dibaca *Mu’annas*

## H. Kata Sambung Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya, contoh:

السماء ditulis *As-samā*

الشمس ditulis *Asy-Syams*

### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### **J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

أَسْعِدِ

مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Syukur alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya tesis ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'at darinya.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan

Entrepreneurship di SD Khalifah Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam.
2. Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku Ketua Prodi dan Dr. H. Suyadi, M.A., selaku Sekretaris Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. H. Tasman, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Dr. H. Suyadi, M.A., selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan kesabaran serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan

yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

5. Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Kepala perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis.
8. Kepala Sekolah beserta segenap civitas SD Khalifah Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Segenap narasumber yang telah bersedia untuk membantu atas kelancaran penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.
10. Ayahanda tercinta Suryadi dan Ibunda tersayang Sholicha, kedua orang tua yang telah mendidik, mendukung, dan mendo'akan untuk menjadi anak yang sholeh, berhasil, dan berbakti. Tak lupa untuk adik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERENYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR TABEL .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian .....	26
F. Sistematika Penulisan .....	35



**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>PENELITIAN .....</b>	<b>107</b>
A. Internalisasi nilai pendidikan agama Islam di SD Khalifah .....	107
B. Nilai pendidikan agama Islam di SD Khalifah .....	123
C. Dampak Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah .....	142
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Saran .....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>156</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>166</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rapot peserta didik .....	101
Gambar 4.1 Bercerita sejarah rasul.....	111
Gambar 4.2 Kegiatan evaluasi.....	113
Gambar 4.3 Praktik Berdagang .....	114
Gambar 4.4 Berdagang .....	130
Gambar 4.5 Berdagang.....	144
Gambar 4.6 Magang santri .....	146
Gambar 4.7 Niaga santri.....	148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama Guru dan karyawan SD Khalifah 2019/2020 .....	89
Tabel 3.2. Keadaan Peserta didik berdasarkan tingkat .....	91
Tabel 3.3. Daftar Peserta didik perkelas .....	92
Tabel 3.4. Materi pelajaran entrepreneur perkelas .....	95
Tabel 3.5. Alokasi mata pelajaran perkelas .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Catatan lapangan observasi.....	167
Lampiran II Catatan lapangan observasi .....	168
Lampiran III Catatan lapangan observasi .....	170
Lampiran IV Catatan lapangan observasi.....	172
Lampiran V Wawancara.....	173
Lampiran VI Wawancara.....	176
Lampiran VII Wawancara .....	179
Lampiran VIII Wawancara.....	185
Lampiran IX Wawancara.....	186
Lampiran X Bagan struktur organisasi SD Khalifah.....	187
Lampiran XI Pedoman dokumentasi .....	188
Lampiran XII Dokumentasi.....	189
Lampiran XIII Berita acara seminar proposal .....	190
Lampiran XIV Surat izin penelitian .....	191
Lampiran XV Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	192
Lampiran XVI Sertifikat TOEC .....	193

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat terhadap kewirausahaan berkembang pesat. Hal tersebut dikarenakan kewirausahaan memang penting untuk seluruh aspek kehidupan. Dan juga karena adanya dorongan yang kuat dari pemerintah yang memperhitungkan dampak positif kewirausahaan bagi perkembangan perekonomian negara.<sup>1</sup> Bukti pesatnya minat terhadap kewirausahaan menurut Bapak menteri koperasi dan UKM Agung Ngurah Puspayoga. Yaitu rasio jumlah wirausaha di Indonesia berdasarkan data BPS meningkat 3,10 persen. Sebelumnya 1,67 persen dari 225 juta penduduk.<sup>2</sup>

Permasalahan sekarang adalah banyak bermunculan wirausahawan yang kurang bertanggungjawab. Sebagaimana menurut Kasubdit I Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Kombes Reinhard Hutagaol, menyatakan “Tahun 2019 jumlah aduan masyarakat terkait penipuan online mencapai 1.616 kasus. Dan jumlah tersebut belum semua kasus terselesaikan.

---

<sup>1</sup> David wijaya, *Pendidikan Kewirausahaan (untuk sekolah dan perguruan tinggi)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017), hlm.15

<sup>2</sup> <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2882604/jumlah-pengusaha-ri-meningkat-tapi-masih-kalah-dari-malaysia>

Baru 966 kasus yang berhasil diselesaikan kepolisian. Dari sekian banyak kasus yang terjadi, sebagian besar menjual barang yang tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan. "Tipu-tipu ya. Keadaan palsu hampir semuanya,"<sup>3</sup>

Dalam mengatasi fenomena tersebut tidak hanya membutuhkan peran dari pemerintah. Akan tetapi juga membutuhkan peran dari lembaga pendidikan. Karena tujuan pendidikan tidak hanya untuk menghasilkan generasi muda berilmu. Tetapi juga menjadikan manusia berakhlak mulia serta memiliki keterampilan untuk bekal hidup dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>4</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

---

<sup>3</sup><https://www.liputan6.com/tekno/read/4157301/headline-marak-penipuan-online-shop-di-Agustin-Setyo-Wardani> Agustin Setyo Wardani 7 Jan 2020

<sup>4</sup> Akhmad Ilman Nafia, “*Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam*”, dalam Jurnal Inspirasi Vol. 1, (2017), hlm. 52

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>5</sup>

Salah satu ciri manusia berkualitas berdasarkan rumusan undang-undang No. 20 Tahun 2003 di atas yaitu mereka tangguh iman dan takwanya, serta mereka juga memiliki akhlak mulia.

Dan menurut beberapa pihak menyatakan krisis ini disebabkan oleh kegagalan pendidikan agama Islam. Maka yang perlu dikaji lebih lanjut adalah peran dari pendidikan agama Islam. Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>6</sup>

Sebaiknya lembaga pendidikan melakukan peran aktif. Yaitu dengan melakukan internalisasi nilai pendidikan agama Islam. Internalisasi adalah suatu upaya

---

<sup>5</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, cet. 5 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 3

<sup>6</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), hlm. 18.

yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai ke dalam jiwa sehingga menjadi miliknya.<sup>7</sup>

Dengan internalisasi akan ada suatu proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai agama. Karena nilai agama secara utuh sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga akan menjadi satu karakter atau watak peserta didik. Dengan demikian adanya perubahan perilaku peserta didik tersebut dalam kehidupan sehari-hari didaptakannya melalui internalisasi nilai pendidikan agama Islam.<sup>8</sup>

Adapun tahapan internalisasi menurut Chabib Toha supaya nilai tersebut dimiliki dan menyatu dalam kepribadian peserta didik, maka melalui langkah-langkah, yaitu 1) Tahap transformasi, 2) Tahap transaksi, 3) Tahap transinternalisasi.<sup>9</sup>

Dan agar mencapai keberhasilan baiknya pendidikan agama Islam ditanamkan terhadap anak sedini mungkin. Pada usia dini dan dasar berada pada tahap operasional

---

<sup>7</sup>Nuraini, *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”*, Jurnal, Ansiru PAI. Vol. 3 N o. 2. Juli-Desember, (2019), hlm. 50

<sup>8</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigm Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 313

<sup>9</sup> H.M.Chabib Toha, *Kapita selekta pendidikan Islam*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 2000), hlm. 93-94.

konkret, yaitu dimana mereka akan banyak belajar pada apa yang mereka lihat. Pengalaman yang dijumpai anak selama di sekolah menjadi sangat efektif dalam membentuk kepribadian mereka.<sup>10</sup> Karena mereka akan menanamkan nilai-nilai tersebut pada diri pribadi yang kemudian melahirkan kesadaran sosial. Apa yang secara pengetahuan itu dinilai baik, maka akan diterima sebagai keyakinan dan menjadi perilaku yang mesti dipatuhi. Melalui pendidikan-lah harapan tersebut masih mungkin untuk diwujudkan.<sup>11</sup>

Maka menurut hemat peneliti, memprioritaskan berwirausahaan memang baik, tetapi sebagai umat muslim seharusnya juga mengindahkan norma-norma dalam Islam. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad dalam kehidupannya menjadi wirausaha sukses. Sudah sepantasnya seorang muslim meneladani karakter Nabi Muhammad sebagai seorang entrepreneur. Dengan begitu seorang entrepreneur muslim tidak hanya mencapai prestasi di dunia, tetapi juga kebahagiaan di

---

<sup>10</sup> Suyadi, “*Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter SISWA*”, Jurnal, Al-Bidayah, Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Vol. 6 No. 1, Juni, (2014).

<sup>11</sup> Suyadi, “*Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini Agar Berdaya Saing Global*”, Jurnal, Al-Bidayah, Vol. 3 No. 2, Desember,( 2011)

akherat. Karena kebahagiaan di akherat adalah kemutlakan bagi umat Islam.

Apabila ditelaah sekolah perlu mengupayakan internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan *entrepreneurship*, selain nantinya dapat mengantar mencapai prestasi di dunia karena telah mengajarkan dan menerapkan wirausaha kepada peserta didik, tetapi juga dapat menumbuhkan beberapa karakter yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan peserta didik mendatang.

Hal demikian sesuai dengan apa yang diupayakan SD Khalifah, di mana pada umumnya di tingkat SD jarang atau bahkan hampir tidak ada yang membekali nilai pendidikan agama Islam dalam membangun jiwa *entrepreneurship* kepada peserta didik. Adanya kegiatan tersebut sekolah ingin memberikan kontribusi dalam membentuk karakter nilai Islam melalui pendidikan *entrepreneurship*, dan diarahkan sebagai wujud peneladanan kepada Nabi Muhammad. Sebagaimana visi SD Khalifah yaitu “Sekolah Dasar Islam yang unggul, kreatif dan inovatif, berjiwa wirausaha berdasarkan Iman dan Taqwa”.<sup>12</sup> Hal tersebut yang membuat peneliti

---

<sup>12</sup> Sumber: dokumnetasi TU SD Khalifah tahun 2019/2020, 19 februari 2020



memilih SD Khalifah Yogyakarta sebagai subjek penelitian terkait bagaimana: “INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitan pada tesis ini adalah “Upaya Internalisasi Nilai Pendidikan agama Islam Dalam Pendidikan Entreprneurship Di SD Khalifah Yogyakarta”. Adapun sub-bab dari fokus penelitian ialah:

1. Bagaimana internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah?
2. Apa saja nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah?
3. Bagaimana dampak internalisasi nilai pendidikan agama Islam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan fokus dan sub-fokus penelitian yang telah dirumuskan di atas, yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah
- b. Untuk mengetahui nilai pendidikan agama Islam apa saja yang diinternalisasikan dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah
- c. Untuk mengetahui dampak dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship di SD Khalifah

## **2. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis  
Dengan adanya hasil penelitian ini, secara teoritis-akademis berharap penelitian ini nantinya akan dapat memberikan sumbangsih wawasan atau pemikiran serta dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan yang ilmiah bagi SD Khalifah, khususnya pada internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.
- b. Secara Praktis  
Secara praktis berharap penelitian ini nantinya akan dapat memberikan masukan dan informasi yang deskriptif bagi para pendidik, khususnya

bagi para pendidik agama Islam, mengenai internalisasi nilai Pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dari pendidikan umum.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kajian terkait dengan hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan tujuan untuk menunjukkan perbedaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan jenis penelitian yang sejenis dengannya. Dengan demikian, peneliti telah menjumpai beberapa penelitian yang memiliki fokus penelitian dengan tema yang akan peneliti lakukan, diantaranya:

1. Maesaroh, tahun 2018 pada penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kepedulian lembaga pendidikan taman kanak-kanak salah satunya dengan memberikan materi pendidikan agama secara serius. Dimaksudkan supaya anak memiliki pemahaman dasar, keyakinan, dan kecintaan mereka terhadap agama (Islam) yang mereka anut serta sebagai bekal anak dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama (Islam).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Adapun

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa; *Pertama* nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan dalam sentra al-Islam di bagi menjadi tiga yaitu (a) nilai akidah. (b) nilai ibadah. (c) nilai akhlak. Adapun metode internalisasinya melalui; ceramah, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, nasehat, perhatian dan pengawasan dan kisah. *Kedua*, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan dalam sentra bahasa ada tiga, yaitu: (a) nilai akidah. (b) nilai ibadah. (c) nilai akhlak. *Ketiga*. Nilai yang diinternalisasikan dalam sentra kognitif, ada tiga, yaitu: (a) nilai akidah. (b) nilai ibadah. (c) Nilai akhlak. *Keempat*. Nilai yang diinternalisasikan dalam sentra sains adalah nilai akidah dan akhlak.<sup>13</sup>

2. Toni Ardi Rafsanjani, tahun 2018 pada penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kurangnya peserta didik memiliki kepribadian bermoral dan berakhlak mulia, maka dengan internalisasi nilai pendidikan agama Islam sejak dini diharapkan peserta didik mampu tumbuh menjadi manusia yang konsisten dalam

---

<sup>13</sup> Maesaroh, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Sentra Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Hijrah Bintuju Kabupaten Tapanuli Selatan”, jurnal, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, (2018).

menjalan syari'at agama Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif.

Adapun hasil penelitiannya adalah 1) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan penanaman teori/ ilmu yang dikuatkan dengan firman Allah SWT dan hadis Nabi Muhammad SAW; 2) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan dengan kisah-kisah teladan dan hikmah kehidupan; 3) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan dengan pembelajaran materi agama dan umum yang saling terkoneksi melalui sinergitas kurikulum pendidikan nasional dan Kemuhammadiyah; 4) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dilakukan melalui program pembiasaan intelektualitas, spiritualitas dan humanitas.<sup>14</sup>

Dua penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama yang dilakukan oleh Maesaroh dan penelitian kedua yang dilakukan oleh Toni Ardi Rafsanjani,

---

<sup>14</sup> Toni Ardi Rafsanjani, "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik (Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2016/2017)*", jurnal, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2018).

kedua penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Sedangkan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Dan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di SD Khalifah Yogyakarta terdapat peran penting Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

3. Budi Santosa, tahun 2014 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kurang tertanamnya karakter religius pada peserta didik sehingga banyak krisis moral yang terjadi di sekolah, maka sebagai langkah mengatasinya yaitu menanamkan nilai pendidikan agama Islam sejak pendidikan dasar agar tertanam dengan baik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1). Nilai pendidikan agama Islam apa saja yang ditanamkan dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY?, 2). Bagaimana proses penanaman nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo

Kasih Bantul DIY?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa secara umum nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan pada peserta didik adalah nilai iman dan taqwa, nilai ibadah, nilai akhlak mulia. Proses penanaman nilai kepada peserta didik ini melalui pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, dan keteladanan. Selain itu juga peneliti menambahkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam ini dilakukan setiap saat dan setiap kegiatan diadakan di sekolah, sehingga proses ini terjadi berangsur dan dalam waktu yang tidak sebentar. Dengan demikian proses terbentuknya karakter religius pada peserta didik dapat terjadi secara efektif.<sup>15</sup>

4. Hikmah Hidayati, tahun 2019 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh keinginan sekolah, agar peserta didik menjadi pribadi Muslim yang kaffah. Maka upaya yang dilakukan sekolah yaitu menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam

---

<sup>15</sup> Budi Santosa. *“Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggolan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY”*, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstrakurikuler sangat berpeluang dalam menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam disamping membentuk karakter peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan berbagai nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan kepada peserta didik yang diterapkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuleryang ada di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang disimpulkan sebagai berikut, yaitu 1) nilai akidah; 2) nilai syariah; dan 3) nilai akhlak. Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang melakukan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan langkah tahapan internalisasi sebagai berikut, yaitu:1) tahap transformasi nilai; 2) tahap transaksi nilai; dan 3) tahap transinternalisasi nilai. Sekolah Menengah Atas Islam Al-maarif Singosari Malang menggunakan berbagai metode dalam melakukan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah



sebagai berikut:1) metode keteladanan (*uswatun hasanah*); 2) pembiasaan; dan 3) pemberian motivasi. Karakter peserta didik yang terbentuk setelah diinternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari Malang yaitu sebagai berikut:1) religius; 2) disiplin terhadap waktu; 3) mau bekerja keras; 4) komunikatif kepada semua orang; 5) peduli terhadap lingkungan; 6) peduli terhadap lingkungan sosialnya; dan 7) bertanggung jawab.<sup>16</sup>

Dua penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama yang dilakukan oleh Budi Santosa dan penelitian kedua yang dilakukan oleh Hikmah Hidayati, kedua penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Sedangkan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Dan hasil penelitian

---

<sup>16</sup> Hikmah Hidayati, “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Maarif Singosari Malang)*”, Jurnal, Vicratina, (2019)

yang peneliti dapatkan di SD Khalifah Yogyakarta terdapat peran penting Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

5. Nuraini, tahun 2019 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena kekerasan yang dilakukan oleh siswa SMA seperti mencuri, merampas, dan merusak barang milik temannya dan sebagai solusinya adalah internalisasi nilai pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif

Hasil penelitiannya adalah: (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohisdi dilakukan dengan keorganisasian, melalui keteladanan, pembiasaan serta adanya metode dan strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang di harapkan agar peserta didik mampu merealisasikan di luar sekolah atau di lapangan. Banyaknya materi yang di sajikan dan praktek yang di jalankan bertujuan untuk menambah khazanah baik peserta didik maupun guru, (2) peranan nilai-nilai akhlakul karimah dalam membina karakter siswa di SMA adalah menciptakan kader-kader Islam yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, (3) faktor pendukung dalam pelaksanaan Rohis adalah sarana prasarana, pengadaan media pembelajaran seperti laptop, lcd/proyektor, literasi

buku-buku, masjid dan sebagainya telah ada disamping itu dukungan pihak sekolah/lingkungan, dukungan kepala sekolah, para guru dan staf lainnya akan menunjang terlaksananya program Rohis yang berdampak pada pengembangan diri siswa. Dilain pihak adalah kebutuhan manusia akan agama, dapat dilihat dari tujuan para anggota Rohis dalam mengikuti kegiatan Rohis. Mengingat agama Islam sebagai pedoman hidup manusia. Dengan mengikuti Rohis, tentunya memiliki berbagai manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan kerohanian, (4) faktor kegiatan Rohis waktu, seringkali waktu yang bersamaan akan mempengaruhi keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis yang dapat mengembangkan sikap religious siswa dan dana dan anggaran, dana yang ada berasal dari sekolah, sponsor dari pembuatan proposal kegiatan, dan juga infaq siswa yang diadakan pada hari jumat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Nuraini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”, Jurnal, Ansiru PAI. Vol. 3 N o. 2. Juli-Desember, (2019)

6. Dwi Wahyu Pril Ranto, tahun 2016 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh persoalan rendahnya minat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa yaitu melalui pendidikan kewirausahaan sebagai alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, sehingga para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *library research*.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi perlu terus diberikan agar terjadi perubahan mindset pada mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) menjadi mahasiswa yang siap menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, pemberian pendidikan kewirausahaan diberikan dalam rangka membekali mahasiswa agar memiliki keterampilan hidup (*live skill*) dan kemampuan beradaptasi serta kemampuan bersosialisasi (*soft skill*) terhadap lingkungan kerja. Perubahan perilaku yang diharapkan dengan adanya pendidikan kewirausahaan adalah mahasiswa memiliki motif berprestasi, pantang menyerah,

keberanian mengambil risiko, kreatif dan inovatif. Untuk pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di kampus, tidak hanya memberikan bekal secara teori tetapi juga memberikan contoh praktek kewirausahaan yang dapat memberikan gambaran nyata tentang kewirausahaan. Selain itu, untuk mencapai terbentuknya perilaku kewirausahaan pada mahasiswa maka secara praktis pengembangan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa dapat melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan.<sup>18</sup>

Dua penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama yang dilakukan oleh Nuraini dan penelitian kedua yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Pril Ranto, kedua penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Sedangkan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Dan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di SD Khalifah Yogyakarta

---

<sup>18</sup> Dwi wahyu pril ranto, “Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education”, Jurnal, JBMA-Vol. III, No. 1, Maret (2016)

terdapat peran penting Internalisasi nilai pendidikan agam Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

7. Nurhafizah, tahun 2018 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kurangnya minat masyarakat Indonesia dalam berwirausaha dan lembaga pendidikan adalah elemen penting yang berpengaruh membimbing dan membentuk karakter entrepreneur. Harapannya dengan anak-anak mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan memberikan manfaat untuk bekal masa depan kelak menjadi pribadi yang kreatif, produktif, dan mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *library research*.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam membentuk jiwa *entrepreneur* maka yang harus dilakukan orang tua kepada anaknya sejak kecil sampai masa remaja dan dewasa, yaitu ajarkan dan beri contoh, ingatkan setiap saat, dorong dan dukung tentang bagaimana memanfaatkan peluang yang ada, peluang waktu, peluang barang, peluang jasa, peluang uang, peluang keterampilan, peluang kepandaian, peluang pertemanan, peluang kerjasama, peluang kepercayaan. Kemudian sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran, maka anak-anak dengan mudah meniru apa yang ada di sekolah. Oleh karena itu, dalam

rangka menumbuhkan pola pikir *entrepreneur* sebaiknya dimulai dari tingkat pendidikan terendah sedini mungkin. Sehingga dengan bimbingan dari guru yang mengarahkan anak ke arah karakter *entrepreneur* maka anak akan memiliki kreatifitas dan selalu berinovasi.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian jurnal di atas dengan penelitian peneliti, yaitu berisikan penelitian terkait pendidikan *entrepreneurship*. Perbedaan jurnal dengan penelitian peneliti adalah terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

8. Prihatin Sulistyowati dan Salwa, tahun 2016 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh penting pendidikan karakter pada era sekarang karena menjadi suatu kebutuhan dalam membekali peserta didik memiliki mental kuat, kejiwaan, serta ketrampilan. Salah satu upaya sekolah dalam mengembangkan keterampilan siswa yaitu dengan program *market day*. Berharap dengan penerapan yang dilakukan sejak dini akan menjadi pondasi bagi kemampuan kewirausahaan siswa. Jenis penelitian yang digunakan

---

<sup>19</sup> Nurhafizah, “*Bimbingan Awal Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini*”, Jurnal, IICET, Konseling dan Pendidikan, Volume 6, No. 3, (2018)

dalam penelitian adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitiannya adalah: (1) Pelaksanaan program Market Day dapat terlaksana dengan rutin karena sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah setiap hari Rabu pada jam istirahat agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut boleh diikuti oleh semua siswa yang memang berminat untuk berjualan, sehingga sifatnya tidak wajib bagi siswa. selain itu sekolah juga memberikan aturan yang berkaitan macam-macam barang dagangan berdasarkan standar kesehatan dan keamanan, harga yang sesuai dengan standar jajan anak SD, serta pengawasan yang selalu dilakukan pihak sekolah melalui *teacher-teachernya*. (2) Program *Market Day* dampaknya terlihat pada jiwa kewirausahaan siswa, yaitu: siswa mempunyai rasa percaya diri, mau mengambil resiko saat barang dagangannya tidak habis terjual, mengatur keuangan dan memikirkan apa yang akan dijual kembali sesuai minat konsumen, ide barang jualan, keberanian yang bisa mengarah pada jiwa kepemimpinan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Prihatin Sulistyowati dan Salwa, “Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program



Dua penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama yang dilakukan oleh Nurhafizah dan penelitian kedua yang dilakukan oleh Prihatin Sulistyowati dan Salwa, kedua penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Sedangkan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Dan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di SD Khalifah Yogyakarta terdapat peran penting Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

9. Mohammad Darwis, tahun 2017 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh meningkatnya ekonomi negara yang memiliki tradisi keagamaan seperti India dengan tradisi masyarakat hindisnya dan Cina dengan tradisi masyarakat komunisnya. Padahal Indonesia adalah negara yang memiliki tradisi keagamaan yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, apakah Islam sama sekali tidak memiliki relevansi terhadap kemajuan ekonomi para penganutnya. Jenis penelitian

---

*Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang)*”, Jurnal, Pancaran, Vol. 5, No. 3, Agustus (2016)

yang digunakan dalam penelitian adalah *library research*.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *entrepreneurship* merupakan faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya upaya ekonomi yang dilakukan sebuah bangsa. Oleh karena itu, *entrepreneurship* ikut disepitikan oleh agama, dimana agama selama ini masih dijadikan motivator utama oleh masyarakat negara tertentu dalam setiap aktifitasnya semisal masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, Islam yang merupakan agama dengan pemeluk mayoritas di Indonesia juga lantang mendorong *entrepreneurship* kepada penganutnya. Untuk itu, agar spirit islam tentang *entrepreneurship* semakin bisa dipahami dengan baik, maka ke depan perlu terus dilakukan kajian dan penelitian terkait agar *entrepreneurship* betul-betul bisa membumi di tengah masyarakat Indonesia.<sup>21</sup>

10. Dwi Ampuni Agustina, tahun 2017 dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kurangnya instansi pendidikan mengenalkan dan menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa. Adanya pengenalan

---

<sup>21</sup> Mohammad Darwis, “*Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam (Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama dengan Ekonomi)*”, Jurnal, Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, April, (2017)

dan menumbuhkan minat kewirausahaan baiknya dilakukan sejak dini berharap kedepannya siswa menjadi kreatif, produktif, dan mandiri. Jenis penelitian dalam penelitian adalah studi literatur.

Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kompetensi dan kemandirian siswa untuk menangkap peluang di era pasar bebas. Adanya kurikulum berbasis kewirausahaan memberikan arahan pembelajaran siswa Sekolah Dasar lebih pada aspek: a) Pengenalan awal tentang kewirausahaan, b) Pengarahan pandangan dan pola pikir siswa tentang kewirausahaan, serta c) Pemberian motivasi kewirausahaan kepada siswa. Kemudian guru mempunyai peran penting dalam: a) Membawa, menyampaikan dan mengemas secara menarik dan riil lingkungan wirausaha terhadap siswa. b) Mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, dan aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah. c) Mencontohkan pemecahan masalah wirausaha secara sederhana sesuai kondisi siswa sekolah dasar kelas rendah. Sehingga pada tingkat pendidikan dasar, penanaman

konsep-konsep terkait dengan kegiatan kewirausahaan dapat diberikan, walau hanya pengenalan minimalis.<sup>22</sup>

Dua penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama yang dilakukan oleh Mohammad Darwis dan penelitian kedua yang dilakukan oleh Dwi Ampuni Agustina, kedua penelitian di atas tidak spesifik membahas tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Sedangkan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian peneliti ini adalah Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. Dan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di SD Khalifah Yogyakarta terdapat peran penting Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SD Khalifah Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau bersifat non statistik. Jenis penelitian

---

<sup>22</sup> Dwi Ampuni Agustina, tahun 2017 berjudul “*Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar kelas Rendah*” Jurnal, Bangun Rekaprima, Vol. 3, No. 2, Oktober, (2017).

kualitatif ini berdasar pada prosedur yang menghasilkan data deskriptif yaitu data tertulis maupun lisan.<sup>23</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi.<sup>24</sup>

Penelitian ini ingin membuat laporan terperinci dari para sumber informasi yang disajikan secara deskriptif tanpa adanya intervensi apapun. Adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data berupa bagaimana proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan *entrepreneurship*, dan bagaimana hasil pencapaian dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan *entrepreneurship* di SD Khalifah Yogyakarta.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

<sup>24</sup> Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 201.

## 2. Waktu Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020, rincian jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi : 1. Senin/24 Februari 2020  
2. Senin/2 Maret 2020  
3. Rabu/18 Maret 2020  
4. Minggu/22 Maret 2020
- b. Wawancara : 1. Selasa/28 Januari 2020  
2. Selasa/11 Februari 2020  
3. Senin/17 Februari 2020  
4. Senin/2 Maret 2020
- c. Dokumentasi : 1. Senin/24 Februari 2020  
2. Senin/2 Maret 2020  
3. Rabu/18 Maret 2020  
4. Minggu/22 Maret 2020

## 3. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, informan penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data, keterangan, maupun informasi terhadap penelitian yang sedang diteliti.<sup>25</sup> Pengambilan informan peneliti menggunakan teknik *purposive*

---

<sup>25</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 90.

*sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Seperti orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang data yang diinginkan, atau informan tersebut merupakan penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.<sup>26</sup> Adapun informan dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah SD Khalifah Yogyakarta.

Kepala sekolah SD Khalifah Yogyakarta adalah pemimpin tertinggi pada struktur dalam sekolah, pada penelitian ini kepala sekolah termasuk salah satu informan yang peneliti wawancarai untuk mengetahui seluruh kegiatan yang ada di sekolah, selain itu peneliti juga bertanya kepada kepala sekolah tentang upaya dan dampak internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dia bangun di lingkungan sekolah, hal ini peneliti lakukan karena kepala sekolah mempunyai peranan yang penting terhadap hal ini.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 300.

b. Wakaur Kurikulum SD Khalifah Yogyakarta

Wakaur kurikulum termasuk informan yang peneliti wawancarai, karena selain kepala sekolah yang mempunyai peran yang penting, wakaur kurikulum juga mempunyai andil yang terlibat mengontrol proses pendidikan entrepreneur serta tumbuh kembang perilaku peserta didik.

c. Guru Entrepreneur SD Khalifah Yogyakarta

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan menggali data kepada Ibu Yan Puspitasari, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran entrepreneur di SD Khalifah untuk mengetahui proses dan dampak dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam. Karena guru adalah garda terdepan yang mempunyai andil besar terhadap Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dibanding dengan guru-guru mata pelajaran lainnya.

d. Peserta didik SD Khalifah Yogyakarta

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada peserta didik untuk mengetahui proses dan dampak dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru entrepreneur.



#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu bagian yang penting dalam suatu penelitian. Sehingga untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>27</sup>

Metode ini peneliti digunakan untuk mendapatkan data tentang proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam di SD Khalifah dan untuk mendapatkan data tentang dampak dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam di SD Khalifah.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh

---

<sup>27</sup> *Ibid* hlm. 127.

informasi dari terwawancara.<sup>28</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti sebelum mewawancarai informan telah menyiapkan *draft* pertanyaan terlebih dahulu sebagai panduan wawancara, kemudian menanyakan kepada informan dan wawancara akan berkembang sesuai kebutuhan data yang diperoleh di lapangan.<sup>29</sup> Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah, Wakaur Kurikulum, Guru Entrepreneur, dan peserta didik SD Khalifah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari segala sesuatu yang terjadi lapangan yang berkaitan dengan gambaran umum SD Khalifah, kegiatan entrepreneur SD Khalifah, kegiatan

---

<sup>28</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hlm. 155.

<sup>29</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 319.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 158.

civitas akademik SD Khalifah, dan juga foto-foto kegiatan di SD Khalifah Yogyakarta.

## 5. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Adapun model analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman, yaitu<sup>32</sup>:

### a. Pengumpulan data

Peneliti menyiapkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### b. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 319.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 88.

penelitian. Pada tahap reduksi data dilakukan kategori dan pengelompokkan data yang lebih penting, bermakna, dan yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga didapatkan kesimpulan serta diverifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bertujuan agar data yang disajikan lebih menarik dan mudah dipahami baik oleh diri sendiri dan bagi orang lain.

d. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu suatu kegiatan menyimpulkan data yang telah disajikan merupakan data yang real digunakan yang kemudian kesimpulan tersebut dapat diverifikasi keabsahannya.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi tehnik yaitu peneliti

menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber data yang sama. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>33</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman, pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai dengan penutup. Pada tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub-bab. Kelima bab yang masing-masing

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 249.

terbagi menjadi beberapa sub-bab ini adalah suatu kesatuan yang bulat dan utuh. Peneliti dan rincian bab tersebut antara lain:

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat gambaran umum penelitian tesis meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi teori-teori terkait tentang Internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship

Bab III, berisi deskripsi SD Khalifah Yogyakarta seperti sejarah singkat, letak geografis, identitas, visi dan misi, program, dan apa saja yang terkait gambaran umum SD Khalifah

Bab IV, berisi uraian hasil peneliti mengenai proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam, macam nilai pendidikan agama Islam, dan hasil atau dampak internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship.

Adapun bagian terakhir dan bagian inti adalah Bab V pada bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, dan bagian terkahir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Bab ini

merupakan temuan teoritis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Akhirnya, bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa point kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian tentang bagaimana internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan entrepreneurship. sebagai berikut:

1. Ada tiga tahapan Internalisasi nilai pendidikan agama Islam di SD Khalifah, yaitu tahap transformasi nilai yang dilakukan dalam baik kegiatan belajar mengajar dan kegiatan entrepreneur, tahap transaksi nilai yang dilakukan dalam kegiatan praktik entrepreneur, dan tahap transinternalisasi nilai yang dilakukan dalam kegiatan praktik entrepreneur.
2. Ada dua nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan dalam pendidikan *entrepreneurship* di SD Khalifah, diantaranya nilai Illahiyah yang terdiri dari nilai keimanan, ketakwaan, sifat sabar, rasa syukur. Dan nilai Insaniyah yang terdiri dari *Silat al-rahim, ukhuwah, wafa, amanah, dan qawamiyah*. Nilai tersebut biasa diinternalisasikan oleh pendidik tanpa terkecuali guru entrepreneur disetiap



kesempatan baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun praktik entrepreneur.

3. Adapun dampak dari internalisasi nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan *entrepreneurship* di SD Khalifah yaitu membuat peserta didik jujur, menepati janji, ramah tamah, jujur, dan amanah. Tertanamnya perilaku tersebut menandakan SD Khalifah telah membangun etika entrepreneur Rasul kepada peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SD Khalifah Yogyakarta, peneliti ingin memberikan beberapa masukan atau saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD Khalifah diharapkan dapat atau mampu terus berupaya mengembangkan program unggulan dan dapat memantau setiap kegiatan yang ada dengan lebih baik. Dengan begitu kemampuan peserta didik nantinya akan berkembang, baik secara akademik dan non akademik.
2. Segenap pendidik dan kepegawaian sekolah diharapkan berpartisipasi maksimal dalam menginternalisasikan nilai pendidikan agama Islam, bukan hanya guru entrepreneur dan agama saja sebagaimana imbauan kepala sekolah. Kemudian guru entrepreneur saat menginternalisasikan nilai

pendidikan agama Islam pada setiap kesempatannya sebaiknya berurutan sesuai dengan tahapan.

3. Masyarakat sekitar lingkungan sekolah diharapkan dapat ikut serta mendukung program unggulan sekolah khususnya bidang entrepreneur. Seperti dengan menghargai setiap proses peserta didik yang sedang praktik berdagang disekitaran masyarakat.
4. Bagi peneliti, selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan penelitian, bukan hanya terbatas pada cakupan bidang entrepreneur saja, sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang lebih konkrit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dwi Ampuni, “MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH”, Jurnal, *Bangung Rekaprima*, Vol. 3, No. 2, Oktober, (2017).
- Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012).
- Al-Syaibani, Oemar Muhammad al-Thoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Aziz, Abdul, *Etika Perspektif Islam: Implementasi Etika Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134.
- Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Darwin, Mohammad, “ENTREPRENEURSHIP DALAM PERSPEKTIF ISLAM (MENEGUHKAN PARADIGMA PERTAUTAN AGAMA DENGAN EKONOMI)”, Jurnal, *Iqtishoduna*, Vol. 6, No. 1, April, (2017)
- Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Fitri, Agus Zainal, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Hidayati, Hikmah, “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI MALANG)”, Jurnal, *Vicratina*, (2019)

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2882604/jumlah-pengusaha-ri-meningkat-tapi-masih-kalah-dari-malaysia>  
. Diakses 23 februari 2020

<https://www.liputan6.com/tekno/read/4157301/headline-marak-penipuan-online-shop-di> Agustin Setyo Wardani Agustin Setyo Wardani. 7 Januari 2020.  
Diakses 23 februari 2020

Irawati, Nurhayati Zein dan Wardani Purnama Sari, “PENGARUH ENTREPRENUERSHIP KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIFITAS SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU”, Jurnal Pendidikan Islam, *Al-Idarah*, Vol. 8 No. 2, (2018).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989.

Kementerian Agama RI, Al-Quran & terjemahnya, (Bekasi: Cipta Bagus Segara).

Lambing, Paggy A. & Kuehl, “ENTREPRENEURSHIP”, Jurnal, (New Jersey: Prentice hall Inc, 2000).

Maesaroh, “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU AL-HIJRAH BINTUJU

- KABUPATEN TAPANULI SELATAN”, *Jurnal, Institut agama Islam negeri padangsidempuan*, (2018).
- Majid, Abdul.dkk., *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif teori dan praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009).
- Maragustam, *Pendidikan Syeikh Nawawi Al-Bantani*, (Yogyakarta: data media, 2002).
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung Al-Ma’arif 1989, hlm. 19
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996).
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012).
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigm Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metoologi dan*

*Kelembagaan Pendidikan Islam*), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Mulyana, Rohmat, *Mengartikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

Nafia, Akhmad Ilman, “PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”, Jurnal, *Inspirasi*, Vol. 1, (2017).

Nawawi, Rifat Syauqi, *Kepribadian Qur’ani*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Amzah, 2011).

Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007).

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Nuraini, “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANIAH ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 AIR PUTIH KECAMATAN AIR PUTIH

KABUPATEN BATU BARA”, Jurnal, *Ansiru PAI*,  
Vol. 3 N o. 2. Juli-Desember, (2019)

Nurhafizah, “BIMBINGAN AWAL KEWIRAUSAHAAN  
PADA ANAK USIA DINI”, Jurnal, *IICET*, Konseling  
dan Pendidikan, Volume 6, No. 3, (2018)

Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*,  
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

Peraturan Menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 tentang  
Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi  
Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di  
Madrasah.

Rafsanjani, Toni Ardi, “INTERNALISASI NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PESERTA DIDIK (SEKOLAH DASAR  
MUHAMMADIYAH KRIYAN, KECAMATAN  
KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA TAHUN  
2016/2017)”, Jurnal, *Program magister pendidikan  
agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
(2018).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (jakarta: kalam  
mulia, 2004).



Ratno, Dwi wahyu pril, “MEMBANGUN PERILAKU ENTREPRENEUR PADA MAHASISWA MELALUI ENTREPRENEURSHIP EDUCATION”, Jurnal, *JBM*, Vol. III, No. 1, Maret (2016)

Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

Saifullah, Muhammad, “ETIKA BISNIS ISLAMIS DALAM PRAKTEK BISNIS RASULULLAH”, Jurnal, *walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei, (2011).

Salim, Moh. Haitami dan Syamsul kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012).

Santoso, Budi. “PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH SENGGOTAN TIRTONIRMOLO KASIHAN BANTUL DIY”, Tesis, pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, (2014).

Saputri, Desi Novi, “PEMIKIRAN FAZLUR RAHMAN DALAM MEMBANGUN SEMANGAT ENTREPRENEURSHIP”, Jurnal, *Moraref*, Vol. 13, No. 2, (2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam (Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014).

Sulistiowati, Prihatin dan Salwa, “UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEJAK DINI MELALUI PROGRAM MARKET DAY (KAJIAN PADA SDIT MUTIARA HATI MALANG)”, *Jurnal Pancaran*, Vol. 5, No. 3, Agustus (2016)

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses)*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Suyadi, “KEPEMIMPINAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA”, *Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Al-Bidayah*, Vol. 6 No. 1, Juni, (2014).

Suyadi, “PENTINGNYA MEMBANGUN KARAKTER SEJAK USIA DINI AGAR BERDAYA SAING GLOBAL”, Jurnal, *Al-Bidayah*, Vol. 3 No. 2, Desember, (2011).

Suyadi, Fia Alifah Putri, Rahmawati, “ANALISIS PERKEMBANGAN SENI KREATIVITAS SISWA KELAS RENDAH MUHAMMADIYAH PAJANGAN 2 YOGYAKARTA”, Jurnal, *Al-Aulad*, Maret, (2020).

Toha, H.M. Chabib, *Kapita selekta pendidikan Islam*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 2000).

Ulum, A.R Shohibul, *99 Prinsip Bisnis Sukses ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Muezza).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, cet. 5 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).

Wibowo, Agus, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Wijaya, David, *Pendidikan Kewirausahaan (untuk sekolah dan perguruan tinggi)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017).

www.bisnis dictionary.com. KBBI disebutkan bahwa dampak adalah pengaruh suatu kegiatan terhadap yang lain. Diakses 12 Januari 2020

Yunus, Mahmud, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya agung, 1983).

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan H.A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1996).

Zein, Achyar, Syamsu Nahar dan Ibrahim Hasan, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR‘AN (TELAAH SURAH AL-FATIHAH)”, *Jurnal, at-Tazakki*, vol. 1 No. 1 Juli-Desember, (2017).

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Agam Islam*, (Jakarta: Bina aksara, 2005).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA